

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian mengenai pengaruh kompetensi, komunikasi dan motivasi kerja terhadap semangat kerja pada PT Kharisma Saka Tunggal dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi, komunikasi dan motivasi Kerja mempunyai pengaruh terhadap Semangat kerja sebesar 26,8% dan sisanya 73.2% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping itu kompetensi, komunikasi, dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap semangat kerja artinya semangat kerja akan meningkat bila kompetensi, komunikasi, dan motivasi kerja terpenuhi oleh karyawan PT. Kharisma Saka Tunggal.
2. Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja sebesar 9,2% dan sisanya 90,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping itu kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap semangat kerja, artinya semangat kerja akan meningkat apabila penerapan kompetensi dapat dilaksanakan dengan baik dan ditaati oleh para karyawan.
3. Komunikasi mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja sebesar 15,3% dan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping itu komunikasi memiliki pengaruh positif terhadap semangat kerja, artinya semangat kerja

akan lebih meningkat apabila penerapan komunikasi dapat dilaksanakan dengan baik dan ditaati oleh para karyawan.

4. Motivasi Kerja mempunyai pengaruh terhadap semangat kerja sebesar 6.1% dan sisanya 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Disamping itu motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap semangat kerja, artinya semangat kerja akan lebih meningkat apabila motivasi kerja didapatkan oleh para karyawan.

## 5.2 Saran

1. Kompetensi, komunikasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan PT Kharisma Saka Tunggal, sehingga perusahaan harus tetap melakukan evaluasi supaya semangat kerja terus meningkat.
2. Pada pengaruh kompetensi terhadap semangat kerja sebaiknya lebih mengembangkan kompetensi yang ada pada karyawan dan diberikan dorongan dan pengarahan agar terus bersemangat bekerja.
3. Pada pengaruh komunikasi terhadap semangat kerja yang harus dilakukan komunikasi antar pimpinan dan karyawan agar lebih di pererat, memberikan kesempatan karyawan untuk memberikan pendapatnya serta atasan hendaknya memberikan petunjuk yang jelas supaya tidak terjadi miss komunikasi kepada karyawan agar semakin terjalin komunikasi yang baik.

4. Pada pengaruh motivasi kerja terhadap semangat kerja yang harus dilakukan perusahaan terus memperhatikan kebutuhan dasar karyawan, seperti upah, jaminan kesehatan, dan jaminan hari tua. Juga ada baiknya perusahaan terus memberikan penghargaan kepada karyawan-karyawan yang berprestasi, sehingga penerapan motivasi kerja menjadi lebih baik.

